

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka metode penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen semu (*quasi experimental research*). Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada subjek selidik.<sup>1</sup>

Tujuan penelitian eksperimental semu adalah untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen yang sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol dan atau memanipulasikan semua variabel yang relevan. Peneliti harus dengan jelas mengerti kompromi-kompromi apa yang ada pada *internal validity* dan *external validity* rancangannya dan berbuat sesuai dengan keterbatasan-keterbatasan tersebut. Adapun ciri-ciri penelitian eksperimental semu (*quasi experimental research*) ada 3 yaitu:

1. Penelitian eksperimental semu secara khas mengenai keadaan praktis yang di dalamnya adalah tidak mungkin untuk mengontrol semua variabel yang relevan kecuali beberapa dari variabel-variabel tersebut.
2. Perbedaan antara penelitian eksperimental-sungguhan dan penelitian eksperimental-semu adalah kecil, terutama yang dipergunakan sebagai subyek adalah manusia, misalnya dalam psikologi.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 20

<sup>2</sup>Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Kencana, 2006), h. 93

## B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan bagaimana penelitian dilaksanakan. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *control group pretest posttest design*. Dalam rancangan ini diambil sekelompok subjek dari populasi tertentu dan dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen dikenakan variabel perlakuan tertentu dalam jangka waktu tertentu, lalu kedua kelompok ini dikenai pengukuran yang sama. Rancangan *control group pretest posttest design* ini menurut sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
***Control Group Pretest Posttest Design***

Pretest	Treatment	Posttest
$T_1$	X	$T_2$
$T_1$		$T_2$

Keterangan :

X : Perlakuan dengan menggunakan *Metode SQ3R*

$T_1$  : Perlakuan dengan menggunakan pembelajaran konvensional dan sebelum menggunakan metode SQ3R

$T_2$  : Perlakuan dengan menggunakan pembelajaran konvensional dan sesudah menggunakan metode SQ3R.<sup>3</sup>

Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menerapkan metode SQ3R pada pembelajaran membaca pemahaman dan kelas kontrol diberi perlakuan dengan pembelajaran konvensional. Kemudian kedua kelas diberikan tes

<sup>3</sup>Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), h.105

akhir. Desain penelitian ini juga dapat digunakan untuk melihat pengaruh perlakuan dengan uji- t.

Perlakuan dalam penelitian ini merupakan pembelajaran membaca dengan menerapkan metode SQ3R. Perlakuan diberikan hanya pada satu kelas eksperimen dan pada kelas kontrol diajarkan dengan pembelajaran yang tidak menggunakan metode SQ3R. Pada penelitian ini dilaksanakan 8 kali pertemuan dengan materi tentang membaca teks percakapan teks bacaan.

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 37 Anduring Kecamatan Kuranji Kota Padang. Dengan pertimbangan bahwa SD Negeri 37 Anduring Kota Padang berdekatan dengan tempat penulis tinggal. Akses menuju sekolah juga mudah sehingga saat penulis melakukan penelitian, penulis tidak mengalami kesulitan untuk menuju ke sekolah.

#### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dilakukan di semester Ganjil tahun pelajaran 2017/2018. Dengan pertimbangan agar dapat menyesuaikan materi dengan metode yang penulis gunakan.

### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi Penelitian**

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian.<sup>4</sup> Sedangkan menurut Sugiyono, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas

---

<sup>4</sup>Suharsini Arikunto, 2006: 130)

objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.”<sup>5</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas V SD Negeri 37 Anduring yang terdaftar pada semester ganjil tahun ajaran 2017/2018 yang terdiri dari 2 lokal. Untuk lebih jelasnya berikut jumlah populasi siswa kelas V SD Negeri 37 Anduring Kota Padang.

**Tabel 3.2**

**Jumlah Populasi Kelas V SD Negeri 37 Anduring Kota Padang**

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	VA	20 orang
2	VB	20 orang
Total		40 Orang

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat jumlah populasi kelas V SD Negeri 37 Anduring Kota Padang, pada kelas VA jumlah peserta didik sebanyak 20 orang. Kelas VB jumlah peserta didik sebanyak 20 orang. Maka jumlah peserta didik pada kelas V SD Negeri 37 Anduring Kota Padang sebanyak 40 orang.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>6</sup> Sedangkan menurut Arikunto, “Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti.”<sup>7</sup>

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.80.

<sup>6</sup>*Ibid*, h. 81.

<sup>7</sup>Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT. RinekaCipta, 2010), h. 174.

Sesuai dengan rancangan penelitian, maka dibutuhkan dua kelas sebagai sampel yaitu terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Salah satu teknik yang dipakai untuk pengambilan sampel adalah *random sampling* (pengambilan data secara acak) dengan syarat anggota populasi harus homogen, sehingga harus dilakukan uji normalitas, uji homogenitas dan uji kesamaan rata-rata.

#### **E. Variabel**

Variabel penelitian adalah gejala yang bervariasi.<sup>8</sup> Sedangkan Menurut Arikunto, “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.”<sup>9</sup> Jadi variabel penelitian ini adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Pada penelitian ini variabelnya terdiri dari:

##### 1. Variabel bebas

Menurut Arikunto “Variabel bebas adalah variabel yang diperkirakan berpengaruh terhadap variabel lain”.<sup>10</sup> Variabel bebas merupakan variabel yang dimungkinkan berpengaruh terhadap variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh Metode SQ3R dalam kemampuan membaca.

##### 2. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca.

---

<sup>8</sup>Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h.116.

<sup>9</sup>*Op Cit*, h. 118.

<sup>10</sup>*Op Cit*, h. 119.

## F. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data adalah hasil pencatatan penelitian, berupa fakta atau angka.<sup>11</sup>

Penelitian ini terdiri dari atas dua jenis data yaitu:

#### a. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari hasil perlakuan terhadap sampel penelitian. Data primer pada penelitian ini adalah kemampuan membaca dengan metode SQ3R kepada kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional kepada kelas kontrol.

#### b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari orang lain. Dalam hal ini data sekundernya adalah nilai ulangan harian pada semester ganjil seluruh peserta didik kelas V SD Negeri 37 Anduring Kota Padang tahun pelajaran 2017/2018 dan data jumlah siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

### 2. Sumber Data

Sehubungan dengan jenis data yang diperlukan maka sumber data yang diperlukan adalah:

- 1) Peserta didik kelas V SD Negeri 37 Anduring Kota Padang tahun pelajaran 2017/2018 yang menjadi sampel dalam penelitian ini untuk mendapatkan data primer.

---

<sup>11</sup>Suryabrata, *Op Cit*, h. 39.

- 2) Tata Usaha dan guru Kelas kelas V SD Negeri 37 Anduring Kota Padang untuk mendapatkan data sekunder.

## G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dilakukan dengan tiga tahapan sebagai berikut:

### 1. Tahap Persiapan

- a. Melakukan observasi untuk melihat pembelajaran yang dilaksanakan di Sekolah Dasar (SD) Negeri 37 Anduring Kota Padang.
- b. Meminta surat izin penelitian ke Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang.
- c. Menentukan jadwal penelitian dengan pendidik Kelas V SD Negeri 37 Anduring Kota Padang.
- d. Menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sebagai pedoman dalam proses pembelajaran.
- e. Mempersiapkan kisi-kisi soal *pretes* dan *posttest* yang akan diberikan kepada peserta didik.
- f. Pembuatan instrumen penelitian berupa tes objektif untuk melihat hasil kemampuan membaca dengan menggunakan metode SQ3R.
- g. Mendiskusikan instrumen penelitian kepada dosen pembimbing I dan II.
- h. Mempersiapkan soal test awal (*pretest*) yang akan diberikan kepada peserta didik.
- i. Mempersiapkan soal tes akhir (*posttest*) yang akan diberikan kepada peserta didik pada akhir pembelajaran.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Sebelum kegiatan pembelajaran dilakukan maka peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada materi membaca teks percakapan dan teks bacaan. Dalam kegiatan pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik yaitu pemberian perlakuan metode SQ3R dan metode konvensional pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Skenario pembelajaran dapat dilihat pada tabel di bawah:

**Tabel 3.3**  
**Skenario Pembelajaran Pada Kelas V Sekolah Dasar Negeri 37 Anduring Kota Padang**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Pendidik	Peserta Didik	
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidik membuka pelajaran dengan mengucapkan salam “Assalamualaikum”</li> <li>2. Pendidik mengondisikan kelas dan mengarahkan peserta didik berdoa sebelum belajar.</li> <li>3. Pendidik mengabsensi peserta didik</li> <li>4. Pendidik melakukan apersepsi yaitu menanyakan materi yang dipelajari sebelumnya dan menghubungkan dengan materi hari ini.</li> <li>5. Pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjawab salam “Walaikumussalam”</li> <li>2. Peserta didik merapikan tempat duduk, meja dan memilih sampah yang berada didekatnya, kemudian berdoa</li> <li>3. Peserta didik mendengarkan.</li> <li>4. Peserta didik menjelaskan materi yang telah dipelajari sebelumnya.</li> <li>5. Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran.</li> </ol>	<b>10 Menit</b>

<b>Inti</b>	<p><b>Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidik memberikan tes awal kepada peserta didik.</li> <li>2. Pendidik menjelaskan materi tentang teks percakapan.</li> <li>3. Pendidik meminta dua orang siswa untuk membacakan teks percakapan di depan kelas secara bergantian.</li> </ol> <p><b>Elaborasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidik meminta peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan.</li> <li>2. Pendidik meminta perwakilan peserta didik untuk mengumpulkan tugas ke depan kelas.</li> </ol> <p><b>Konfirmasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidik mengevaluasi hasil tugas peserta didik dan membagikan kepada masing-masing peserta didik.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mengerjakan tes yang diberikan oleh pendidik.</li> <li>2. Peserta didik mendengarkan penjelasan pendidik.</li> <li>3. Peserta didik membacakan teks percakapan di depan kelas.</li> </ol> <p><b>Elaborasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik.</li> <li>2. Peserta didik mengumpulkan tugas ke depan kelas.</li> </ol> <p><b>Konfirmasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menerima hasil evaluasi pendidik.</li> </ol>	<b>50 Menit</b>
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidik bersama peserta didik bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan</li> <li>2. Pendidik bersama peserta didik menyimpulkan pelajaran.</li> <li>3. Pendidik menutup pelajaran dan mengajak peserta didik untuk mengucapkan hamdallah “<i>Alhamdulillahirabbilalamin</i>” dan membaca salam “<i>Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh</i>”.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai hal yang belum dipahami.</li> <li>2. Peserta didik bersama pendidik menyimpulkan pembelajaran.</li> <li>3. Peserta didik membaca “<i>Alhamdulillah</i>” dan menjawab salam “<i>waalaikumussalamwarahmatullahiwabarakatuh</i>”</li> </ol>	<b>10 Menit</b>

### 3. Tahap Akhir

Pada tahap ini dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengolah data hasil berupa *posttest*.
- b. Memberikan kesimpulan berdasarkan hasil pengolahan data
- c. Mengolah data hasil penelitian
- d. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang didapat sesuai dengan teknik analisis data yang digunakan.
- e. Memberikan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian.

### H. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data tentang hasil belajar peserta didik, penulis menggunakan alat pengumpulan data yang berbentuk tes hasil belajar. Tes tersebut berfungsi untuk mengetahui hasil kemampuan membaca pemahaman pada percakapan dan teks bacaan peserta didik setelah menggunakan metode *SQ3R*. Dalam penelitian ini digunakan tes tertulis yang berbentuk tes obyektif.<sup>12</sup>

Tes merupakan alat ukur pengumpulan data yang mendorong peserta memberikan penampilan maksimal.<sup>13</sup> Alat ukur untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah tes obyektif. Data tes yang dihasilkan berupa rata-rata skor *posttest* kemampuan membaca pemahaman.

Tes yang dibuat berupa soal obyektif yang dilaksanakan sesudah *treatment* diberikan. Soal yang digunakan pada saat tes akhir (*posttest*)

---

<sup>12</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 114

<sup>13</sup>Ngalim Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), h. 56

memiliki kisi-kisi soal. Tes hasil belajar dimaksud adalah *posttest* yang diberikan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

### 1. Menyusun Tes

Dalam menyusun tes tersebut penulis melakukan tahapan sebagai berikut:

- a. Menentukan tujuan mengadakan tes, yaitu untuk mengetahui hasil belajar bahasa Indonesia terkhusus pada kemampuan membaca pemahaman teks percakapan dan bacaan.
- b. Membuat pembatasan pada materi yang akan diujikan.
- c. Menyusun kisi-kisi tes hasil belajar Bahasa Indonesia.
- d. Menyusun butir-butir soal *posttest*.

### 2. Validitas tes

Arikunto mengatakan bahwa sebuah tes dikatakan memiliki validitas isi apabila dapat mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan. Jadi suatu soal dikatakan valid apabila soal itu dapat mengukur apa yang hendak diukur.<sup>14</sup>

Setelah instrumen disusun sesuai kisi-kisi yang dibuat, kemudian instrumen tersebut divalidasi. Selanjutnya dilakukan uji coba tes terlebih dahulu sebelum diberikan kepada kelas yang akan diteliti. Dengan uji coba tes ini diharapkan dapat diketahui soal-soal yang baik yang dapat dijadikan sebagai soal tes pada kelas sampel penelitian ini.

---

<sup>14</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), h. 74

Setelah dilakukan uji coba tes, kemudian tes tersebut divalidasi. Dari hasil tersebut hanya terdapat beberapa soal yang valid. Setelah berkonsultasi dengan pembimbing, soal tes yang tidak valid kemudian di perbaiki penulisan kalimatnya.

### 3. Melaksanakan Uji Coba Tes

Hasil dari suatu penelitian adalah dapat dipercaya apabila data yang digunakan betul-betul akurat atau sudah memiliki reliabilitas dan validitas soal. Agar soal yang disusun itu memiliki kriteria soal yang baik, maka soal tersebut perlu diuji coba terlebih dahulu di sekolah lain atau lokal lain. Kemudian di analisis untuk mendapatkan soal mana yang memenuhi kriteria yang baik.

### 4. Melakukan Analisis Tes Uji Coba

Setelah uji coba tes, maka dilakukan analisis soal untuk melihat baik atau tidaknya suatu tes. Faedah mengadakan analisis soal adalah :

- a. Membantu dalam mengidentifikasi butir-butir soal yang jelek
- b. Memperoleh informasi yang akan dapat digunakan untuk menyempurnakan soal-soal untuk kepentingan lebih lanjut.
- c. Memperoleh gambaran secara selintas tentang keadaan yang di susun.<sup>15</sup>

Dalam melakukan analisis ada tiga hal yang diperhatikan , yaitu :

#### a. Daya Beda Soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara peserta didik yang pandai (berkemampuan tinggi)

---

<sup>15</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 205

dengan peserta didik yang kurang pandai (berkemampuan rendah).<sup>16</sup>Rumus yang dapat digunakan untuk menentukan daya pembeda atau indeks diskriminasi (ID) adalah sebagai berikut:

$$ID = \frac{BR+BT}{N}$$

Keterangan:

ID : Besarnya daya pembeda.

BR : Jumlah jawaban benar dari peserta didik kelompok tinggi.

BT : Jumlah jawaban benar dari peserta didik kelompok rendah

N : jumlah seluruh peserta didik dalam satu kelompok<sup>17</sup>

Klasifikasi daya pembeda dapat digambarkan pada tabel 3.3 di bawah ini :

**Tabel 3.4**  
**Klasifikasi Daya Pembeda**

No	Daya Pembeda	Klasifikasi Soal
1.	0,4 – 1,0	Diskriminasi tinggi item soal dapat diterima
2.	0,2 – 0,39	Diskriminasi wajar item soal masih dapat diterima
3.	0 – 0,19	Diskriminasi rendah sebaiknya soal direvisi
4.	Harga Negatif	Tidak ada diskriminasi soal yang harus diganti

(Sumber: Anas Sudijono, 2015: 389)<sup>18</sup>

Berdasarkan tes uji coba yang dilakukan, maka terdapat daya pembeda yang bervariasi dari 20 soal. Hal ini dapat dilihat pada tabel 3.4 di bawah ini:

<sup>16</sup>*Ibid.*, h.211

<sup>17</sup>Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2014), h. 124

<sup>18</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 389

**Tabel 3.5**  
**Daya Beda Tes Uji Coba**

No Item	BT	BR	N	$ID = \frac{BT+BR}{N}$	Klasifikasi Soal
1	4	4	8	1	Diskriminasi tinggi item soal dapat diterima
2	4	4	8	1	Diskriminasi wajar item soal masih dapat diterima
3	4	4	8	1	Diskriminasi tinggi item soal dapat diterima
4	4	4	8	1	Diskriminasi tinggi item soal dapat diterima
5	3	3	8	0,75	Diskriminasi tinggi item soal dapat diterima
6	3	3	8	0,75	Diskriminasi tinggi item soal dapat diterima
7	4	4	8	1	Diskriminasi item soal dapat diterima
8	4	3	8	0,88	Diskriminasi item soal dapat diterima
9	3	4	8	0,88	Diskriminasi item soal dapat diterima
10	2	0	8	0,25	Diskriminasi wajar items soal masih dapat diterima
11	2	2	8	0,5	Diskriminasi tinggi item soal dapat diterima
12	1	1	8	0,25	Diskriminasi wajar items soal masih dapat diterima
13	4	0	8	0,5	Diskriminasi tinggi item soal dapat diterima

14	4	2	8	0,75	Diskriminasi tinggi item soal dapat diterima
15	1	1	8	0,25	Diskriminasi wajar items soal masih dapat diterima
16	2	0	8	0,25	Diskriminasi wajar items soal masih dapat diterima
17	2	4	8	0,75	Diskriminasi tinggi item soal dapat diterima
18	0	0	8	0	Diskriminasi rendah sebaiknya soal direvisi
19	2	2	8	0,5	Diskriminasi tinggi item soal dapat diterima
20	2	0	8	0,25	Diskriminasi wajar items soal masih dapat diterima

#### b. Indeks Kesukaran

Bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya sesuatu soal disebut indeks kesukaran.<sup>19</sup> Tingkat kesukaran soal dapat diketahui dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

- P : Indeks kesukaran
- B : Banyaknya peserta didik yang menjawab soal itu dengan betul
- JS : Jumlah seluruh peserta didik yang mengikuti tes<sup>20</sup>

Klasifikasi tingkat kesukaran soal dapat dilihat pada tabel 3.5

di bawah ini:

<sup>19</sup>Arikunto, op.cit., h. 207

<sup>20</sup>*Ibid.*, h. 208

**Tabel 3.6**  
**Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal**

No	Indeks Kesukaran	Klasifikasi
1.	1,00 – 0,30	Sulit
2.	0,30 – 0,70	Sedang
3.	0,70 – 1,00	Mudah

(Sumber: Arikunto,2008: h. 208)<sup>21</sup>

Soal yang diambil adalah 20 soal dengan tingkat kesukarannya mudah, sedang dan sukar. Berdasarkan hasil perhitungan maka didapatkan indeks kesukaran pada soal tes uji coba yaitu 5 soal sukar, 10 soal mudah dan 5 soal sedang.

**Tabel 3.7**  
**Tingkat Kesukaran Tes Uji Coba**

No Item Soal	$P = \frac{J}{JS}$	Interprestasi	Kriteria Soal	No Soal
1	$P = \frac{10}{10} = 1$	Mudah	Dipakai	1
2	$P = \frac{10}{11} = 0,93$	Mudah	Dipakai	2
3	$P = \frac{10}{11} = 0,93$	Mudah	Dipakai	3
4	$P = \frac{10}{10} = 1$	Mudah	Dipakai	4
5	$P = \frac{10}{12} = 0,87$	Mudah	Dipakai	5
6	$P = \frac{10}{12} = 0,87$	Mudah	Dipakai	6
7	$P = \frac{10}{10} = 1$	Mudah	Dipakai	7
8	$P = \frac{10}{11} = 0,93$	Mudah	Dipakai	8
9	$P = \frac{10}{12} = 0,87$	Mudah	Dipakai	9
10	$P = \frac{10}{40} = 0,25$	Sulit	Dipakai	10
11	$P = \frac{10}{18} = 0,56$	Sedang	Dipakai	11
12	$P = \frac{10}{50} = 0,18$	Sulit	Dipakai	12

<sup>21</sup>Ibid., h. 210

13	$P = \frac{4}{10} = 0,37$	Sedang	Dipakai	13
14	$P = \frac{12}{16} = 0,75$	Mudah	Dipakai	14
15	$P = \frac{4}{16} = 0,25$	Sulit	Dipakai	15
16	$P = \frac{5}{16} = 0,31$	Sedang	Dipakai	16
17	$P = \frac{10}{16} = 0,62$	Sedang	Dipakai	17
18	$P = \frac{3}{16} = 0,18$	Sulit	Dipakai	18
19	$P = \frac{10}{16} = 0,62$	Sedang	Dipakai	19
20	$P = \frac{2}{16} = 0,12$	Sulit	Dipakai	20

### c. Reliabilitas Tes

Reliabilitas tes adalah suatu ukuran apakah tes tersebut dapat dipercaya. Suatu tes dikatakan reliabel apabila beberapa kali pengujian menunjukkan hasil yang relatif sama. Untuk menentukan koefisien reliabilitas digunakan rumus yaitu rumus:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  : Reabilitas yang dicari

P : proporsi subjek yang menjawab item benar

q : proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ( $q = 1 - p$ )

$\sum pq$ : Jumlah hasil perkalian antara p dan q

n : Banyaknya item

S : Standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akarvarians)

1 : ketetapan (*konstanta*)<sup>22</sup>

Klasifikasi tingkat kesukaran soal dapat dilihat pada tabel 3.7 di bawah ini:

**Tabel 3.8**  
**Kalisikasi Koefisien Reliabilitas Tes**

Reliabilitas	Interpretasi
0,70 <math>\leq r_{11} \leq 1,00</math>	Reliabilitas tinggi
0,00 <math>\leq r_{11} \leq 0,70</math>	Reliabilitas rendah

(Sumber: Anas Sudijono, 2015: 372)<sup>23</sup>

<sup>22</sup> *Ibid.*, h. 100

Nilai  $r_{11}$  yang diperoleh dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa tes tersebut reliabel. Dari perhitungan diperoleh  $r_{11} = 0,7276$ , berarti berada di  $0,7276 < r_{11} \leq 1,00$ , maka disimpulkan soal uji coba test tersebut memiliki reliabilitas tinggi.

#### d. Pelaksanaan Tes

Adapun pelaksanaan tes dalam penelitian ini dilakukan sebanyak 1 kali pada peserta didik kelas V Sekolah Dasar (SD) Negeri 37 Anduring Kota Padang, yaitu pada kelas eksperimen dengan menerapkan metode SQ3R dan dilakukan pada kelas kontrol dengan menerapkan metode konvensional, yang kedua tes tersebut diberikan pada akhir pembelajaran.

### I. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian dilakukan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Data yang didapat dari hasil tes akhir akan dianalisis dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan kemampuan membaca peserta didik dengan metode SQ3R.

Teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji-t. Adapun syarat untuk dilakukan uji-t terhadap tes hasil belajar, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Untuk mengetahui persyaratan analisis terlebih dahulu dicari rata-rata,

---

<sup>23</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2015), h. 372

simpangan baku dan variansi kedua sampel, kemudian dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas dari data kedua kelas sampel. Adapun langkah-langkah uji normalitas dan uji homogenitas, adalah sebagai berikut:

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah sampel berdistribusi normal atau tidak. Menentukan sampel berdistribusi normal atau tidaknya dilakukan uji normalitas dengan menggunakan uji Liliefors.<sup>24</sup> Adapun langkah-langkah uji Liliefors adalah sebagai berikut:

a. Data  $x_1, x_2, x_3, \dots, x_n$  yang diperoleh dari data yang terkecil hingga yang terbesar.

b. Data  $x_1, x_2, x_3, \dots, x_n$  yang dijadikan bilangan baru  $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$  dengan rumus:

$$z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

Keterangan:  $X_i$  = Skor yang diperoleh siswa ke-1

$\bar{X}_r$  = Skor rata-rata

$S$  = Simpangan baku

c. Dengan menggunakan daftar terdistribusi normal baku, kemudian dihitung peluang  $F(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$

d. Dengan menggunakan proporsi  $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$  yang lebih kecil atau sama dengan  $z_i$ , jika proporsi ini dinyatakan dengan  $S(Z_i)$  maka:

$$S(z_i) = \frac{\text{Banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \text{ yang } \leq z_i}{n}$$

<sup>24</sup> Sudjana, Nana. *Metode Statistik*, (Jakarta: Tarsito, 2005), h.466

Menghitung selisih  $F(Z_i)-S(Z_i)$  yang kemudian ditentukan harga mutlaknya.

- e. Diambil harga paling besar diantara semua harga mutlak selisih , disebut dengan  $L_0$ .
- f. Membandingkan nilai  $L_0$  dengan nilai  $L_{tabel}$  yang terdapat pada  $\alpha=0,05$ .  
Kriteria yaitu data terdistribusi normal jika  $L_0$  lebih kecil dari  $L_{tabel}$ .<sup>25</sup>

## 2. Uji Homogenitas Variansi

Pengujian ini bertujuan untuk melihat apakah kedua kelompok data hasil belajar peserta didik mempunyai variansi yang homogen atau tidak. Uji homogenitas variansi dilakukan dengan menggunakan uji  $F$ . Adapun langkah-langkah uji  $F$  sebagai berikut:

- a. Mencari varians masing-masing data, kemudian dihitung harga  $F$  dengan menggunakan rumus:  $F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$

Keterangan:  $F$  = Varians kelompok data

$S_1$  = Varians terbesar

$S_2$  = Varians terkecil

- b. Setelah harga  $F$  hitung sudah diperoleh, bandingkan harga  $F$  hitung tersebut dengan harga  $F$  tabel. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka kedua kelompok data mempunyai varians yang homogen dan demikian sebaliknya.<sup>26</sup>

<sup>25</sup> Sudjana, *Metoda Statistik*, (Bandung: Tarsito, 2005), h. 466

<sup>26</sup> *Ibid*, h. 249

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini bertujuan untuk membuktikan apakah hipotesis yang ditetapkan memang benar atau tidak, maksudnya adalah apakah hasil belajar kemampuan membaca peserta didik kelas eksperimen lebih meningkat dari pada kelas kontrol. Berdasarkan hipotesis yang dikemukakan, maka dilakukan uji satu pihak dengan rumusan hipotesis.

$$H_0 : \bar{x}_1 = \bar{x}_2$$

$$H_1 : \bar{x}_1 > \bar{x}_2$$

$\bar{x}_1$  dan  $\bar{x}_2$  masing-masing adalah hasil belajar kemampuan membaca peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.  $H_0$  dari penelitian ini adalah rata-rata dari hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa indonesia pada kelas eksperimen sama dengan rata-rata hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas kontrol dan  $H_1$  adalah rata-rata hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas eksperimen lebih baik dari rata-rata hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas kontrol.